

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran adalah kitab suci yang sangat luar biasa dan tak ada keraguan sedikit pun padanya. Didalam Alquran terkandung berbagai macam kisah dan hikmah yang bisa dijadikan pelajaran dan petunjuk bagi umat manusia agar senantiasa berada di jalan yang lurus. Berbagai kisah sejarah Nabi dan Rasul yang termuat dalam Alquran, serta kisah-kisah umat terdahulu yang telah di azab oleh Allah Swt, merupakan bukti-bukti kekuasaan dan keagungan Allah. Sesungguhnya Allah mengutus Nabi Dan Rasul itu agar mereka beriman dan beribadah kepada Allah. Namun karena mengingkari nikmat Allah Swt. Kaum Saba dibinasakan Allah dengan jebolnya bendungan *ma'arib* sehingga mengakibatkan banjir yang besar

Alquran menceritakan banjir terbesar sepanjang sejarah manusia yang terjadi pada zaman Nabi Nuh. Banjir tersebut menenggelamkan dan menghapus semua peradaban manusia saat itu. Besarnya banjir Nabi Nuh dilukiskan dengan tergenangnya permukaan bumi dan tenggelamnya gunung-gunung yang berlangsung dalam waktu yang lama, dengan air yang jatuh dari langit maupun yang memancar dari dalam bumi.

فَفَتَحْنَا أَبْوَابَ السَّمَاءِ بِمَاءٍ مُنْهَمِرٍ ﴿١١﴾ وَفَجَّرْنَا الْأَرْضَ عُيُونًا

فَالْتَفَى الْمَاءُ عَلَى أَمْرٍ قَدْ قُدِرَ ﴿١٢﴾ وَحَمَلْنَاهُ عَلَى ذَاتِ الْأَوْحِاجِ وُدُسْرًا ﴿١٣﴾

"Lalu Kami bukakan pintu-pintu langit dengan (menurunkan) air yang tercurah, dan Kami jadikan bumi menyemburkan mata-mata air maka bertemulah (air-air) itu sehingga (meluap menimbulkan) keadaan (bencana) yang telah ditetapkan. Dan Kami angkut dia (Nuh) ke atas (kapal) yang terbuat dari papan dan pasak." (QS. al-Qamar: 11-13).

Allah memerintahkan kepada Nabi Nuh untuk menaikkan ke atas perahu pasangan-pasangan dari setiap spesies, jantan dan betina, serta keluarganya. Seluruh manusia di daratan tersebut ditenggelamkan ke dalam air, termasuk anak laki-laki Nabi Nuh yang semula berpikir bahwa dia bisa selamat dengan mengungsi ke sebuah gunung yang dekat.

"Dia (anaknya) menjawab, "Aku akan mencari perlindungan ke gunung yang dapat menghindarkan aku dari air bah!" (Nuh) berkata, "Tidak ada yang melindungi dari siksaan Allah pada hari ini selain Allah yang Maha Penyayang." Dan gelombang menjadi penghalang antara keduanya; maka dia (anak itu) termasuk orang yang ditenggelamkan." (Surah Hud ayat 43).

Semuanya tenggelam kecuali yang dimuat dalam perahu bersama Nabi Nuh. Ketika air surut di akhir banjir tersebut, dan kejadian telah berakhir, perahu terdampar di Judi, yaitu sebuah tempat yang tinggi, sebagaimana yang diinformasikan Alquran kepada kita.

Didalam Alqur'an Pembahasan mengenai *Sayl Al-'Arim* terdapat dalam surah Saba ayat 16 :

فَأَعْرَضُوا فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ سَيْلَ الْعَرِمِ وَبَدَّلْنَاهُمْ بِجَنَّتَيْهِمْ جَنَّتَيْنِ ذَوَاتِنِ أُكُلٍ خَمْطٍ وَأَثَلٍ
﴿١٦﴾ وَشَيْءٍ مِّن سِدْرٍ قَلِيلٍ

Artinya: *Tetapi mereka berpaling, maka Kami kirim kepada mereka banjir yang besar dan Kami ganti kedua kebun mereka dengan dua kebun yang ditumbuhi (pohon-pohon) yang berbuah pahit, pohon Atsl dan sedikit pohon Sidr. (Q.S Saba ayat 16).*

Kata 'Arim yang digunakan pada ungkapan سَيْلَ الْعَرِمِ diturunkan dari kata Arimen yang digunakan dalam dialek arab selatan yang berarti sebuah bendungan,rintangan.Dalam reruntuhan yang terungkap dalam yang dilakukan di daerah Yaman, kata tersebut tampaknya sering digunakan dalam pengertian ini.Misalnya dalam prasasti yang dipesan oleh Ebrehe (Abrahah), raja Yaman Habesh.

Setelah perbaikan dinding Ma'arib yang besar pada tahun 542 dan 543 M, kata ini berkali kali digunakan untuk mengartikan bendungan ¹Jadi ungkapan Sail-Al-Arim berarti sebuah bencana banjir yang terjadi setelah runtuhnya sebuah bendungan yakni setelah runtuhnya dinding bendungan ,seluruh Negri digenangi banjir .

Saluran -saluran yang telah digali oleh kaum saba serta dinding yang telah didirikan dengan membangun perintang diantara gunung-gunung tersebut runtuh,dan sistem pengairan pun hancur berantakan. Setelah bencana banjir 'Arim, Daerah tersebut mulai berubah menjadi padang pasir

¹ As-Salaby,Al-Jawahir al-Hasan fi Tafsir al-qur'an jilid IV hal.369

dan Kaum saba kehilangan sumber pendapatan mereka yang dengan hilangnya lahan pertanian mereka.

Kaum tersebut yang tidak melaksanakan seruan Allah untuk bersyukur dan beriman kepada nya ,akhirnya diazab dengan sebuah bencana seperti ini. setelah kehancuran besar yang disebabkan oleh banjir kaum tersebut mulai terpecah belah. Kaum Saba' mulai meninggalkan rumahrumah mereka dan berpindah ke Arab Selatan, Makkah dan Syria. Banjir lainnya yang diceritakan dalam Alquran adalah banjir bandang yang menimpa Kaum Nabi Nuh yang dikisahkan di dalam Q.S Al-Qamar ayat 11-13 dan Q.S Hud ayat 43.

Bencana alam bagi manusia bisa merupakan teguran peringatan bisa pula azab darinya dan tidak ada satupun bencana di muka bumi ini tanpa izin Allah

di sebutkan di dalam Alquran surah At-Tagabun (64) ayat 11.

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ

عَلِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Tidak ada sesuatu musibah yang menimpa (seseorang), kecuali dengan izin Allah; dan barangsiapa beriman kepada Allah, niscaya Allah akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS. At-Tagabun: 11)

Manusia sebagai khalifah ditugaskan untuk memelihara dan mengelola bumi ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal untuk anak cucu

di kemudian hari diperintahkan untuk menjaga kelestarian alam dan melarangnya melakukan kerusakan sebab sesungguhnya kerusakan yang ada di laut maupun di darat semuanya akibat ulah tangan manusia (Q.S ArRum (30) ayat 36 dan 41.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana banjir besar yang di kisahkan dalam Alquran yang menimpa kaum saba akibat mengingkari nikmat Allah yang disebut dengan *Sayl Al- 'Arim*. Yang penulis tuangkan dalam sebuah karya tulis yang berjudul **KONSEP SAYL AL- 'ARIM DALAM TAFSIR AZHAR**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana Konsep *Sayl Al- 'Arim* Menurut Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka?
2. Bagaiman Perspektif *Sayl Al- 'Arim* dan Korelasinya terhadap kemungkaran Allah.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Konsep *Sayl Al- 'Arim* dalam Tafsir AlAzhar Karya Buya Hamka.
2. Untuk Mengetahui Perspektif *Sayl Al- 'Arim* dan Korelasinya terhadap kemungkaran Allah.

D. Batasan Permasalahan

Adapun yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Sayl Al- 'Arim

Sayl Al- 'Arim adalah banjir besar yang diturunkan Allah kepada kaum saba' akibat mengingkari nikmat Allah yang dikisahkan dalam surah saba ayat 16.

E. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini di harapkan dapat menambah dan memperkaya khaazanah pemikiran Islam khususnya dibidang Alquran dan Tafsir.
2. Penelitian ini sedikit banyak diharapkan akan memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan ilmiah di bidang Alquran dan Tafsir.
3. Dapat memberikan pandangan terkait *Sayl Al- 'Arim*.

F. Kajian Terdahulu

- a. Skripsi Tahun 2016 yang dikerjakan oleh Afif Abdullah Fakultas Ushuluddin dan Institut Perguruan Tinggi ilmu Al-quran (PTIQ) yang berjudul *Analisis Sosiologi Sebab Kehancuraan Kaum Dalam Alquran* Penelitian ini meneliti tentang sebab kehancuran kaumkaum dalam Alquran seperti kaum Nuh AS. Kaum Ad,Kaum Samud,Kaum Luth Kaum Madyan,dan Kaum Saba Sedangkan di Penelitian ini Hanya Berfokus pada *Sayl Al- 'Arim* yang merupakan banjir yang menimpa kaum saba serta korelasinya dengan kemungkaran Allah.

dengan menggunakan Analisis Tafsir AlAzhar Karya Buya Hamka.

b. Skripsi Tahun 2016 yang dikerjakan oleh Dumair di fakultas ushuluddin filsafat dan politik yang berjudul *Negeri Saba' dalam Alquran (Kajian Tahlili Terhadap QS.Saba' ayat 15-17)*. Penelitian ini meneliti tentang Negeri saba diabadikan sebagai baldah tayibah karena memiliki infrastruktur yang baik, hasil pertanian yang melimpah dan kemampuan penduduk nya dalam berdagang selain itu Negeri Saba juga menjalankan sistem pemerintahannya yang baik dibawah kepemimpinan Ratu Balqis namun setelah Ratu Balqis wafat penduduk saba berada pada kesesatan dengan menganggap bahwa segala pencapaiannya adalah hasil usaha mereka sendiri tanpa adanya campur tangan tuhan dengan demikian hancurlah Negeri Saba yang dimulai dari robohnya bendungan ma'arib yang mengakibatkan banjir besar dan pada akhirnya terpecah belah keberbagai wilayah untuk dapat bertahan hidup. Sedangkan Penelitian ini membahas banjir besar yang menimpa kaum Saba' yang disebut *Sayl Al-'Arim* dan Korelasinya dengan kemunggaran Allah dengan menggunakan Analisis Tafsir Al- Azhar Karya Buya Hamka.

G. Metode Penelitian

Untuk memperoleh kesimpulan yang bisa dipahami, maka proses penulisan skripsi ini dalam pembahasannya memiliki metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian yang menghasilkan hasil yang tidak dapat dengan cara atau prosedur statistik. Metode Penelitian ini bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam dengan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa². Penelitian ini juga berjenis penelitian Pustaka (Library Search)³. Penulis menggunakan jenis penelitian ini untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi informasi dalam hal ini adalah ayat yang membahas tentang *Sayl Al- 'Arim* dalam kitab tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka.

2. Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode telaah Pustaka. Telaah Pustaka adalah pengumpulan data dengan cara pengelompokan tema atau sub tema berdasarkan objek dari bahan penelitian yang berhubungan dengan kasus yang menjadi pokok pembahasan⁴. Dengan telaah Pustaka ini, penulis akan mengumpulkan ayat yang terkait dengan tema yang akan penulis bahas dengan cara pelacakan ayat Al-Qur'an yang membahas tentang *Sayl Al- 'Arim*.

² Imam Gunawan *metode penelitian kualitatif: Teori dan Praktek* (Jakarta Bumi Aksra 2013 hal.82

³ Library Search adalah penelitian yang menitik beratkan pada literatur dengan cara menganalisis muatan isi dari literatur -literatur terkait dengan penelitian.

⁴ Haris Hardiyansyah *metode penelitian kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta : Salemba Humanika ,2010) hal.143

Data dan Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder :

a. Sumber primer

Data Primer adalah data yang menjadi rujukan utama dalam penelitian Adapun sumber data primer dalam penelitian Ini adalah ayat yang membahas tentang *Sayl Al- 'Arim* dalam Kitab Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka.

b. Sumber Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan.Sumber data Sekunder atau pendukung adalah keterangan yang di peroleh dari pihak kedua berupa orang maupun catatan .seperti tafsir,buku,skripsi,jurnal,dan sumber lain nya⁵ .Data Sekunder dalam penelitian ini adalah bukubuku yang membahas tentang *Sayl Al- 'Arim* dan data-data pendukung dalam penelitian ini baik berupa,artikel,maupun,tulisan ilmiah baik tentang Buya Hamka,maupun kitab tafsir nya.

c. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan di peroleh temuan, baik

⁵ *Ibid* ,hal.88

temuan substantif maupun formal⁶ Adapun metode analisis data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan Teknik penelitian untuk memberikan data secara komprehensif. Analisis deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau Melukiskan keadaan subyek penelitian seseorang (seseorang Lemabaga, masyarakat dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Yaitu menuturkan atau menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta ,keadaan. variable dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.

Metode ini berfungsi memberi penjelasan dan memaparkan secara mendalam mengenai sebuah data. Metode ini digunakan dalam skripsi untuk menganalisis sebuah data yang masih bersifat umum, kemudian menyimpulkannya dalam pengertian khusus atau dalam istilah lain deduksi, dalam skripsi ini penulis akan mengkaji pemikiran tokoh yang menjadi objek penelitian dan selanjutnya menganalisis penafsirannya.

Dengan analisa ini diharapkan mampu memaparkan penafsiran dari *Sayl Al - 'Arim* dan di analisis menggunakan Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka sehingga diperoleh sebuah kesimpulan akurat.

⁶ Gunawan, Imam *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik* , Jakarta: Bumi Aksara 2013 hal.89

B. Metode Maudhui

Metode Maudhui menurut Al-farmawi adalah metode Tafsir yang menghimpun ayat ayat Alquran yang mempunyai maksud yang dengan kata lain sama-sama membicarakan satu topik masalah dan menyusunnya berdasarkan kronologi serta sebab turunnya ayat tersebut. Didalam Metode ini seorang penafsir memberikan keterangan atau kejelasan serta mengambil sebuah kesimpulan

C. Analisis Isi

Analisis isi adalah suatu usaha untuk menjadikan data mampu berbicara, sebab apabila data yang sudah terkumpul tidak diolah maka akan menjadi data mati.

Dalam penulisan skripsi ini setelah penulis mengolah data, maka data tersebut dianalisis dengan analisis non statistik, karena data-data yang penulis kumpulkan adalah data-data deskriptif. Dalam pengolahan data data eksplorasi yang ditekankan adalah berdasarkan isinya, sehingga sering disebut dengan istilah analisis isi. Relevansi analisis ini dimaksudkan untuk memotret arti dan maksudmaksud Alquran dari sekian banyak seginya yang telah di tempuh oleh mufasir dengan menjelaskan ayat demi ayat. Demikian juga dalam rangka untuk mempertajam analisis ini Penulis menggunakan pisau analisis deduktif dan induktif.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan, pemahaman dan dalam menganalisis permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang menguraikan seluk beluk penelitian dan bagaimana penelitian akan dilakukan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Terdahulu, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II menguraikan Tinjauan umum *Saylul Arim* dalam Kajian Tafsir Alquran meliputi *Sayl Al- 'Arim* Dalam Perspektif Azab, Musibah dan Bencana, *Sayl Al 'Arim* dalam literatur Kitab Tafsir Klasik dan Modern dan Penyebab terjadinya *Sayl Al- 'Arim* dan. Kehancuran Negeri Saba' yang terjadi akibat *Sayl Al- 'Arim*.

BAB III mengandung pemaparan mengenai biografi Buya Hamka latar belakang Pendidikan, pemikiran dan karya karya dilanjutkan penjabaran profil Tafsir Al-Azhar mulai dari ,latar belakang penulisan ,metode penafsiran, Corak Penafsiran dan kelebihan Tafsir AlAzhar dan Kekurangannya.

BAB IV Hasil Pembahasan dan Penelitian mengandung Pemaparan mengenai tentang Pengertian *Sayl Al- Arim*, Ayat yang membahas tentang *Sayl Al- 'Arim*, *Sayl Al 'Arim* dalam Tafsir Al-Azhar, Konsep *Sayl Al- 'Arim* dalam Tafsir Al Azhar, *Sayl Al- 'Arim* dan korelasinya dengan kemungkar Allah, *Sayl Al-'Arim* dan korelasinya dengan banjir di Indonesia serta hikmah yang dapat diambil dari Kisah *Sayl Al - 'Arim*.

BAB V Penutup pada bab ini yang meliputi kesimpulan dan saran-saran

